

Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Shariah Enterprise Theory

¹Nur Afni Jabir, ²Darwis Said, ³Abdul Rahman

¹ Departemen Akuntansi, Universitas Hasanuddin, Indonesia. E-mail: jabirafni@gmail.com

² Departemen Akuntansi, Universitas Hasanuddin, Indonesia. E-mail: darwissaid@yahoo.com

³ Departemen Akuntansi, Universitas Hasanuddin, Indonesia. E-mail: abdurrahmansalamak@gmail.com

Abstract: This research analyzes the Corporate Social Responsibility (CSR) report of PT Bank Muamalat Indonesia in the context of Islamic banking. It employs a qualitative approach, using Bank Muamalat Indonesia's Annual Reports from 2020 to 2022 as the research object. This study aims to evaluate the information in the CSR report, assess its alignment with the concepts and characteristics of social responsibility disclosure based on the Shariah Enterprise Theory (SET), and analyze the level of CSR disclosure in Islamic banking. The results indicate that Bank Muamalat Indonesia's CSR report meets the requirements and standards of CSR reporting. The information is easily understandable, accountable, covering both spiritual and material dimensions, and integrates qualitative and quantitative information. In the SET context, Bank Muamalat Indonesia demonstrates vertical accountability to Allah and horizontal accountability to customers, employees, indirect stakeholders, and the environment. This research contributes to the implementation of CSR, sustainable growth, and maintaining reputation in Islamic banks.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR); Shariah Enterprise Theory (SET); Disclosure; Islamic Bank

Abstrak: Penelitian ini menganalisis laporan CSR PT Bank Muamalat Indonesia dalam perbankan syariah. Menggunakan metode kualitatif dengan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia 2020-2022 sebagai objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi informasi dalam laporan CSR, menilai kesesuaian dengan konsep dan karakteristik pengungkapan tanggung jawab sosial berdasarkan Shariah Enterprise Theory (SET), serta menganalisis tingkat pengungkapan CSR perbankan syariah. Hasilnya menunjukkan laporan CSR Bank Muamalat Indonesia sesuai persyaratan dan standar pelaporan CSR. Informasi mudah dipahami, dipertanggungjawabkan, mencakup dimensi spiritual dan material, serta menggabungkan informasi kualitatif dan kuantitatif. Dalam konteks SET, Bank Muamalat Indonesia menunjukkan tanggung jawab vertikal kepada Allah dan horizontal kepada nasabah, karyawan, pemangku kepentingan tidak langsung, dan alam. Penelitian ini berkontribusi bagi bank syariah dalam implementasi CSR, pertumbuhan berkelanjutan, dan menjaga reputasi.

Kata kunci: Corporate Social Responsibility (CSR); Shariah Enterprise Theory (SET); Pengungkapan; Bank Syariah

1. Pendahuluan

Corporate Responsibility atau yang lebih dikenal dengan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu komitmen perusahaan kepada pemangku kepentingan yang

pengungkapannya penting dilakukan. Dalam hal ini, pemangku kepentingan adalah individu atau kelompok yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh keputusan, kebijakan, atau operasi perusahaan. Menurut Lembaga keuangan Global World Bank, Corporate Social Responsibility (CSR) bertindak sebagai *"The dedication of businesses to support sustainable economic development by collaborating with employees and their representatives, the local community, not only for business success but also for overall development"*. Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) di tingkat global mendapat respon positif sejak dikeluarkannya ISO 26000 awal November 2010 tentang pedoman tanggung jawab sosial, sehingga banyak pihak yang menyadari bahwa tanggung jawab sosial bukan hanya tanggung jawab perusahaan, tetapi sudah menjadi tanggung jawab semua pihak, baik institusi maupun swasta, individu dan masyarakat, berorientasi keuntungan organisasi menggambarkan diri mereka sebagai nirlaba (Eti Kusmiati & Ungkari, 2021).

Di Indonesia, penerapan CSR saat ini dapat diamati dari dua perspektif yaitu pelaksanaan CSR merupakan praktik bisnis sukarela, yang berarti sebagian besar inisiatif berasal dari perusahaan sendiri dan bukan diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan tanggung jawab perusahaan tidak lagi hanya menjadi praktik bisnis sukarela, melainkan diatur oleh undang-undang. Hal ini tercermin dalam Pasal 74(1): "Perusahaan yang beroperasi di wilayah ini, terkait dengan sumber daya alam dan/atau perseroan terbatas, wajib memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan." Undang-undang No. 40 Tahun 2007 juga mengatur tanggung jawab sosial, sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 66 dan 74. Menurut Pasal 66 (2) (c) undang-undang tersebut, perusahaan diharuskan melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial, selain laporan keuangan mereka. Pasal 74 menjelaskan kewajiban bagi perusahaan yang berhubungan dengan sumber daya alam untuk mengemban tanggung jawab sosial dan lingkungan. UU Penanaman Modal No. 1 Tahun 2007 juga mengatur kewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial, seperti yang dijelaskan dalam Pasal 25, Pasal 15b, Pasal 17, dan Pasal 34, yang menyatakan bahwa setiap penanam modal wajib berpartisipasi dalam tanggung jawab sosial perusahaan.

Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) dapat dilihat dalam praktik tanggung jawab sosial dalam perbankan syariah dan dalam diskusi yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial (Lubis et al., 2018). Standar pelaporan dan pengukuran CSR untuk lembaga bisnis syariah belum tersedia, akibatnya perusahaan dan lembaga bisnis syariah masih mengadopsi standar pelaporan CSR perusahaan konvensional dalam melaporkan kegiatan CSR mereka (Eti Kusmiati & Ungkari, 2021). Contohnya, seperti Bank Syariah Kalbar yang masih dibawah naungan Bank Kalbar. Bentuk CSR bank Syariah tersebut masih mengikuti standar Bank Kalbar seperti pada contoh implementasinya 5 Januari 2023 kemaren (Salsabila, 2023). Salah satu bank syariah yang telah lama beroperasi di Indonesia juga telah memberikan contoh terkait CSR yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dimana terbukti pada tahun 2020 meraih penghargaan Star 3 dalam ajang TOP CSR Awards 2020 (Gozal, 2020). Namun, PT. Bank Muamalat Indonesia masih menggunakan Global Reporting Index (GRI) G4 Index sebagai standar dalam pelaporan dan pengukuran CSR, meski pada prinsipnya indeks tersebut tidak dapat digunakan di lembaga

bisnis syariah karena Global Reporting Index (GRI) G4 indeks digunakan oleh bank konvensional yang masih memuat hal-hal yang pada prinsipnya bertentangan dengan prinsip syariah, yaitu pengungkapan riba, gharar, dan nilai-nilai yang masih bertentangan dengan prinsip syariah lainnya.

Ketidakpatuhan prinsip/indeks syariah dalam pengungkapan CSR syariah berdampak pada ketidakkonsistenan antara pengungkapan CSR berbasis syariah dengan program rujukan, dalam hal ini program sosial berbasis syariah. Menurut Ruddin (2018), CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya keberlanjutan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk telah menerapkan strategi bisnis yang berkelanjutan antara lain memberikan kemudahan kepada masyarakat, memberikan edukasi perbankan syariah, dan corporate campaign yang mengajak nasabah dan masyarakat untuk memberikan kontribusi sosial (Gozal, 2020). Teori Syariah Enterprise Theory (SET) adalah teori yang paling sesuai untuk menjelaskan tanggung jawab sosial perusahaan, terutama dalam konteks bank syariah, begitu menurut Meutia (2010) yang dikutip oleh Ruddin (2018). Dalam teori bisnis syariah, sumber utama adalah iman kepada Allah, sedangkan sumber daya dimiliki oleh individu merupakan perintah dari Allah. Oleh karena itu, mereka memiliki kewajiban untuk menggunakan sumber daya tersebut sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas tertinggi.

Dalam konsep iman, hubungan manusia terbagi menjadi tiga aspek, yaitu hubungan dengan Allah SWT, hubungan dengan diri sendiri, dan hubungan dengan seluruh makhluk untuk dijaga dan dipelihara. Salah satu sifat yang muncul dari hubungan ini adalah amanah, yang memiliki makna sebagai rahmat bagi seluruh alam. Amanah ini bertujuan untuk membawa kesejahteraan dan kedamaian bagi umat manusia serta lingkungan sekitarnya. Allah SWT berfirman dalam Qs. An-Nisaa 58 yang artinya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil.....”

Bagi umat Islam, hubungan dalam interaksi sosial, termasuk transaksi komersial, selalu terikat dengan prinsip-prinsip etika syariah. Menurut Syariah Enterprise Theory (SET), tidak hanya kepentingan pemegang saham yang menjadi fokus, tetapi juga kepentingan pihak-pihak terkait lainnya, termasuk Allah, manusia, dan alam. Allah dianggap sebagai pihak tertinggi dan tujuan hidup manusia, yang menjadikan-Nya sebagai pemangku kepentingan utama. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 205 yang artinya:

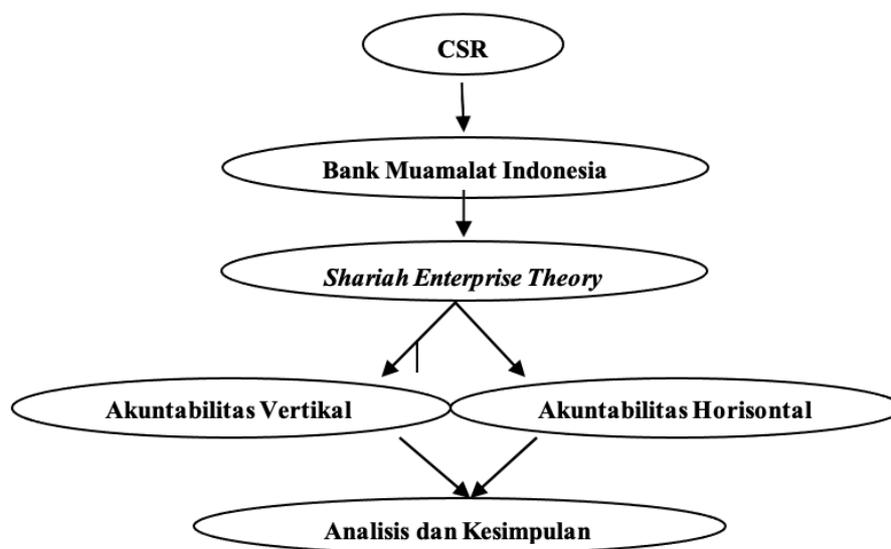
“dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk melakukan kerusakan padanya, dan merusak tanaman-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan”.

Q.S. Al-A'raaf 56 yang artinya:

“dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaiki dan berdoalah kepada-Nya”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam Islam, pelestarian alam sangat diperhatikan. Sebagai khalifah di dunia ini, manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga sumber daya alam yang diberikan oleh Allah. Oleh karena itu, segala tindakan yang dilakukan manusia, baik dalam konteks bisnis maupun kesenangan, baik yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan alam, harus tetap memperhatikan dan menghormati kelestarian alam. Analisis laporan pertanggungjawaban sosial dalam konteks perbankan syariah penting dilakukan untuk memastikan bahwa bank syariah memenuhi komitmen mereka terhadap nasabah, masyarakat, dan lingkungan. Selain itu, analisis tersebut dapat memberikan informasi tentang tingkat pengungkapan CSR dan kesesuaian dengan konsep dan karakteristik pengungkapan tanggung jawab sosial berdasarkan prinsip Shariah Enterprise Theory (SET).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi informasi tanggung jawab sosial yang diungkapkan oleh PT Bank Muamalat Indonesia dan mengevaluasi kesesuaian antara informasi yang diungkapkan oleh PT Bank Muamalat Indonesia tentang tanggung jawab sosial dengan karakteristik pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan prinsip Shariah Enterprise Theory (SET).



Gambar 1 Kerangka Konseptual

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini berusaha untuk menyelidiki dan memahami fenomena sosial atau lingkungan sosial yang melibatkan pelaku, peristiwa, tempat, dan faktor lainnya. Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data. Data penelitian ini berasal dari sumber data sekunder yang diperoleh dari dokumen atau sumber lain dan digunakan sebagai pelengkap data primer atau data yang diperoleh secara langsung. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Tahunan PT Bank Muamalat Indonesia

dan Laporan Keberlanjutan PT Bank Muamalat Indonesia yang diunduh dari situs resmi PT Bank Muamalat Indonesia.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian dokumenter. Dalam metode ini, data dan informasi kualitatif diperoleh dengan memperluas wawasan dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal penelitian, artikel penelitian, dan pencarian di internet. Untuk mengevaluasi kesesuaian Corporate Social Responsibility (CSR) pada perbankan syariah dengan Teori Syariah Enterprise (SET), peneliti menggunakan metode analisis konten. Analisis konten adalah suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan memproses pesan tersebut.

Analisis konten dengan menggunakan analisis SET (Syariat, Ekonomi, dan Teknologi) dimulai dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, artikel penelitian, laporan tahunan, surat kabar, situs web, dan iklan terkait dengan objek analisis, yaitu PT Bank Muamalat Indonesia. Setelah data dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah melakukan pengecekan apakah data-data yang terkumpul memenuhi kriteria inclusive atau tidak. Jika data tidak memenuhi kriteria inclusive, maka analisis akan kembali ke tahap collect data untuk mencari sumber data yang lebih sesuai. Namun, jika data memenuhi kriteria inclusive, maka analisis akan melanjutkan ke tahap analisis konten. Proses analisis konten mencakup beberapa aspek, yaitu tuntutan syariat, keterbacaan laporan, pertanggungjawaban informasi, dimensi spiritual dan material, dan informasi kualitatif dan kuantitatif. Analisis juga akan melihat apakah laporan menyajikan informasi secara kualitatif (deskripsi naratif) dan kuantitatif (data angka) dengan seimbang. Dengan melakukan analisis konten dengan pendekatan SET, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kualitas dan kesesuaian konten dalam laporan perbankan syariah PT Bank Muamalat Indonesia, serta memastikan bahwa prinsip-prinsip syariah dan standar keuangan terpenuhi dengan baik.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Kebijakan dan dasar Hukum PT. Bank Muamalat

Bank Muamalat Indonesia memiliki dasar hukum untuk pelaksanaan CSR yang didasarkan pada dua landasan utama. Pertama, landasan syariah, di mana Bank Muamalat Indonesia sebagai lembaga keuangan syariah mengikuti prinsip-prinsip syariah dalam semua aktivitasnya. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang mendasari operasional bank syariah. Kedua, landasan hukum dan peraturan, di mana Bank Muamalat Indonesia tunduk pada peraturan dan undang-undang yang berlaku di Indonesia terkait tanggung jawab sosial perusahaan.

Tabel 1 Landasan Syariah serta Hukum dan Peraturan

	Landasan Syariah		Landasan Hukum dan Peraturan
1	Al-Qur'an yang tertuang pada QS Al Imron ayat 92, QS Al-Maidah ayat 2, QS Al-An'am ayat 160, QS Al-Balad ayat 12-16	1	Undang Undang No. 25 Tahun 2007, tanggal 26 April 2007 Pasal 15 (b) tentang Penanaman Modal
2	Hadits Rasulullah mengenai kebaikan, donasi dan membantu menghilangkan	2	Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin

kesulitan sesama manusia yang tersebar di beberapa hadis seperti Hadits Riwayat Buchori Muslim, dan Muttafaq 'alaih.	3	Undang-Undang RI No. 23 Tahun 2011 tanggal 25 November 2011 tentang pengelolaan zakat
	4	Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas
	5	Peraturan Pemerintah RI No. 47 Tahun 2012 tanggal 4 April 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
	6	Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Pasal 62 ayat 2 poin n dan o.
	7	POJK No. 8/POJK.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Pasal 6 poin d dan Pasal 5 mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

3.2. Laporan Tahunan PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2020

Program transformasi Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2020 merupakan upaya organisasi untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja bank. Tujuan dari program ini adalah meningkatkan efisiensi, meningkatkan kompetensi, dan menggabungkan potensi yang ada untuk mengembangkan bank agar dapat mendukung pembangunan ekonomi yang lebih ramah lingkungan. Dalam kondisi pandemi yang telah mempengaruhi sektor ekonomi secara luas, program transformasi Bank Muamalat Indonesia dihadapkan pada ujian yang signifikan. Namun, hasil yang telah dicapai sejauh ini telah memperkuat semangat bank dalam berkontribusi dan bekerja sama dengan seluruh masyarakat untuk menghadapi tantangan ini.

3.2.1. Realisasi Program PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2020

a. Program Bantuan Penanggulangan Covid-19

Bank menggalang partisipasi masyarakat melalui program Tabungan Prima Berhadiah Paket Donasi COVID-19 untuk mendukung pendanaan program pemberian bantuan. Sebanyak 527 nasabah Bank berpartisipasi dalam program ini, dengan total penempatan dana sebesar Rp100,29 miliar. Total donasi yang terkumpul senilai Rp1 miliar kemudian disalurkan dalam bentuk bantuan seperti APD, masker, multivitamin, dan kebutuhan pokok. Penyaluran bantuan dilakukan pada bulan Mei 2020 ke berbagai daerah di Indonesia, termasuk RS Yarsi, RS Ummi Bogor, Pamulang, dan Tangerang. Selain itu, Bank bersama dengan Baitulmaal Muamalat juga menyerahkan bantuan sebanyak 1.517 APD kepada 39 rumah sakit di wilayah Jabodetabek, Bandung, Semarang, dan Yogyakarta pada bulan Mei 2020. Selain dari hasil donasi yang terkumpul melalui Tabungan Prima Berhadiah Paket Donasi COVID-19, Bank juga menyalurkan bantuan penanggulangan COVID-19 dengan total bantuan mencapai lebih dari Rp1,5 miliar.

b. Literasi Keuangan

Program-program literasi keuangan sepanjang tahun 2020 dilakukan melalui platform digital seperti Instagram, Facebook, dan YouTube. Edukasi mengenai Perbankan Syariah juga telah diintegrasikan ke dalam konten YouTube dan meraih respons yang positif dengan jumlah tayangan organik mencapai 10.000 tayangan. Bank juga mengadakan acara online seperti tausiyah dan kajian yang dikemas dengan promosi produk dan layanan baik melalui kerjasama dengan pihak ketiga maupun inisiatif internal, serta promosi melalui SMS blast. Selain itu, Bank juga memaksimalkan brand awareness melalui YouTube dan podcast dengan judul "My Hijrah, My Story, My Adventure" episode perdana podcast ini telah diluncurkan pada Jumat, 23 Oktober 2020, tersedia di Soundcloud, YouTube dan Spotify Indonesia. Bank juga mengadakan Online Customer Gathering dengan partisipasi sekitar 10.350 peserta.

c. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Meskipun mayoritas kepemilikan Bank Muamalat Indonesia dipegang oleh institusi asing, namun semua vendor dan karyawan Bank pada tahun 2020 adalah Warga Negara Indonesia. Bank tidak memiliki kebijakan khusus mengenai penggunaan tenaga kerja lokal, namun dalam setiap proses rekrutmen, jika calon pegawai dari wilayah lokal memiliki kualifikasi yang kompetitif, Bank akan memberikan prioritas kepada rekrutmen tenaga kerja dari wilayah tersebut.

d. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan

Bank melaksanakan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasinya melalui berbagai program seperti Beasiswa Cikal Muamalat, Beasiswa Sarjana Muamalat, Beasiswa Tahfizh Muamalat, dan Muamalat Solidarity Boarding School.

e. Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Salah satu bentuk implementasi dari tanggung jawab sosial dan kemasyarakatan (CSR) adalah melalui upaya perbaikan sarana dan prasarana sosial. Hal ini diwujudkan melalui berbagai program seperti Jaminan Sosial Muamalat, BMM Rescue, dan pengadaan fasilitas umum

f. Donasi Kegiatan dalam Lingkup Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Hingga akhir tahun 2020, Bank Muamalat Indonesia memberikan sumbangan dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui beberapa program seperti Jaminan Sosial Muamalat, Dusun Zakat Muamalat, Muamalat Sahabat UKM, Rumah Berkah Muamalat, dan Komunitas Sehat Muamalat.

g. Kebijakan dan Pelatihan Anti Korupsi

Pada tahun 2020, telah diadakan program penyegaran nilai inti, kode etik, dan anti penipuan yang diikuti oleh semua karyawan di cabang dan kantor pusat. Materi yang disampaikan dalam pelatihan tersebut antara lain berkaitan dengan upaya pencegahan korupsi beserta sanksi yang diberikan bagi pelanggaran yang terjadi. Pelatihan ini dilaksanakan secara virtual dan terbagi menjadi 35 kelas yang berlangsung mulai tanggal 12 Oktober hingga 28 Desember 2020.

3.2.2. Total Investasi Realisasi Program

Tabel 2 Nilai Investasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2020

Program	Nilai Investasi (Rp Juta)
Jaminan Sosial Muamalat	3.981
BMM Rescue	173
Rumah Berkah Muamalat	36
Beasiswa Cikal Muamalat	1.728
Beasiswa Sarjana Muamalat	2.325
Muamalat Solidarity Boarding School	636
Dusun Zakat Muamalat	73
Muamalat Sahabat UKM	337
Total	9.289

3.2.3. Hasil Analisis Konten Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2020

Tabel 3 Analisis Konten PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2020

Jenis Analisis Pengamatan Konteks CSR	Kesesuaian
Memenuhi tuntutan syarat	Sesuai
Laporan mudah dipahami	Sesuai
Dapat dipertanggungjawabkan informasi	Sesuai
Mencakup dimensi spiritual dan material	Sesuai
Informasi bersifat kualitatif dan kuantitatif	Sesuai

Analisis pengamatan yang dilakukan terhadap laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2020 menunjukkan bahwa laporan tersebut memenuhi tuntutan syarat. Artinya, laporan keuangan tersebut memenuhi standar dan persyaratan yang berlaku dalam pelaporan konteks CSR, sehingga dapat dianggap sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Analisis pengamatan menunjukkan bahwa laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2020 memenuhi berbagai persyaratan dan aspek yang penting dalam analisis laporan keuangan. Laporan tersebut memberikan informasi yang mudah dipahami, dapat dipertanggungjawabkan, mencakup dimensi spiritual dan material, serta menggabungkan informasi kualitatif dan kuantitatif.

3.3. Laporan Tahun PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2021

Pada tahun 2021 Bank Muamalat mengalami perubahan yang signifikan dengan munculnya BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji) sebagai pemegang saham pengendali melalui

mekanisme rights issue yang berhasil mengumpulkan dana segar sebesar Rp1 triliun. Penyertaan modal ini memberikan kekuatan tambahan pada Bank Muamalat, membuatnya semakin kuat dan tangguh dalam menghadapi tantangan di industri perbankan. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. melalui peningkatan profitabilitas, penyertaan modal dari BPKH, dan fokus pada pembangunan berkelanjutan, Bank Muamalat siap untuk mengambil peran yang lebih besar dalam perekonomian Indonesia dan memberikan nilai yang maksimal bagi semua pemangku kepentingan.

3.3.1. Realisasi Program PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2020

a. Program Bantuan Penanggulangan Covid-19

Bank Muamalat Indonesia telah memberikan berbagai paket bantuan dalam upaya penanggulangan COVID-19 yang masih berlangsung hingga saat ini. Bank memberikan bantuan sosial langsung kepada masyarakat yang terdampak oleh pandemi, serta bantuan peralatan deteksi dan pencegahan penularan penyakit, seperti perangkat tes PCR, alat pelindung diri (APD), masker, dan alat cuci tangan portabel. Sebagai bentuk pencegahan dan kontribusi kepada pemerintah dan masyarakat, Bank Muamalat Indonesia dan Baitulmaal Muamalat melaksanakan program vaksinasi COVID-19 dengan jumlah penerima vaksin sebanyak 3.500 orang. Vaksinasi dosis pertama telah dilaksanakan pada tanggal 15-18 Juli 2021. Sebulan setelahnya, Bank Muamalat Indonesia kembali menyelenggarakan program vaksinasi COVID-19 dosis kedua secara gratis untuk karyawan, keluarga karyawan, dan masyarakat umum pada tanggal 12-15 Agustus 2021.

b. Literasi Keuangan

Program-program literasi keuangan dilaksanakan melalui kanal digital, dengan memanfaatkan platform Instagram, Facebook, dan YouTube. Bank juga menyertakan edukasi mengenai Perbankan Syariah dalam konten YouTube Bank Muamalat Indonesia, yang mendapatkan respons positif dengan jumlah penonton yang terus meningkat secara organik, mencapai 103.760 penonton, jauh lebih tinggi dari pencapaian tahun sebelumnya yang hanya mencapai 10.000 penonton. Sebagai bagian dari program literasi keuangan, pada tahun 2021 Bank Muamalat Indonesia kembali mengadakan acara Online Customer Gathering, dengan jumlah peserta sebanyak 22.000 orang.

c. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

d. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan

Bank melaksanakan program Pemberdayaan Masyarakat di sekitar wilayah operasinya melalui beberapa program yang meliputi Beasiswa Cikal Muamalat, Beasiswa Sarjana Muamalat, Beasiswa Tahfizh Muamalat, dan Muamalat Solidarity Boarding School salah satunya juga Porseni seperti Gambar 4.4. Pada tahun 2021, Bank memberikan bantuan beasiswa kepada 454 penerima manfaat dalam bidang pendidikan, serta memberikan bantuan kepada 350 siswa Muamalat Solidarity Boarding School di Aceh.

e. Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Pada tahun 2021, Bank Muamalat berhasil melaksanakan program Jaminan Sosial Muamalat dengan melibatkan 80 Cabang Bank Muamalat Indonesia. Program ini berhasil menyalurkan bantuan kepada 19 lembaga dan 21.919 individu. Selain itu, Bank juga melaksanakan program BMM Rescue (Baitulmaal Muamalat Rescue) seperti pada Gambar 4,5 yang bertujuan untuk memberikan bantuan darurat dalam situasi bencana. Bank memberikan paket bantuan kepada korban bencana alam di berbagai daerah, seperti Kalimantan Barat, Sulawesi Barat, Sulawesi Utara, Jabodetabek, Karawang, NTT, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan. Jumlah penerima manfaat dari program BMM Rescue ini mencapai 10.651 orang.

f. Donasi Kegiatan dalam Lingkup Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Hingga akhir tahun 2021, Bank telah memberikan donasi dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui beberapa program, antara lain Jaminan Sosial Muamalat, Dusun Zakat Muamalat, Muamalat Sahabat UKM, Rumah Berkah Muamalat, dan Komunitas Sehat Muamalat. Dalam subprogram Rumah Berkah Muamalat, Bank memberikan bantuan perbaikan rumah kepada mereka yang memenuhi syarat berdasarkan usulan pengurus warga setempat dan hasil survei lapangan. Pada tahun 2021, total 148 Kepala Keluarga menerima manfaat ini, tersebar di berbagai daerah seperti Gowa - Sulawesi Selatan, Mamuju - Sulawesi Barat, Pandeglang - Banten, dan Sukabumi - Jawa Barat.

g. Kebijakan dan Pelatihan Anti Korupsi

Pada tahun 2021, Bank tidak hanya melakukan sosialisasi tentang anti korupsi, tetapi juga memberikan pelatihan anti korupsi kepada seluruh unit kerja di Bank Muamalat Indonesia. Pelatihan ini dilakukan untuk memastikan semua pegawai memahami peraturan yang harus diikuti guna menghindari tindakan penipuan dan pelanggaran kode etik lainnya. Bank melaksanakan program "Pelatihan Anti Korupsi" dua kali setahun di semua cabang. Materi pelatihan disampaikan oleh pimpinan Cabang dan Tim Anti-Fraud.

3.3.2. Total Investasi Realisasi Program

Tabel 4 Nilai Investasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2021

Program	Nilai Investasi (Rp Juta)
Jaminan Sosial Muamalat	2.629
BMM Rescue	0
Rumah Berkah Muamalat	665
Beasiswa Cikal Muamalat	1.105
Beasiswa Sarjana Muamalat	1.423
Muamalat Solidarity Boarding School	1.812
Dusun Zakat Muamalat	115
Muamalat Sahabat UKM	36
Total	7.784

3.3.3. Hasil Analisis Konten Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2021

Tabel 5 Analisis Konten PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2021

Jenis Analisis Pengamatan Konteks CSR	Kesesuaian
Memenuhi tuntutan syarat	Sesuai
Laporan mudah dipahami	Sesuai
Dapat dipertanggungjawabkan informasi	Sesuai
Mencakup dimensi spiritual dan material	Sesuai
Informasi bersifat kualitatif dan kuantitatif	Sesuai

3.4. Laporan Tahun PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2022

3.4.1. Realisasi Program PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2020

a. Program Muamalat Sahabat UMKM

Muamalat Sahabat UMKM merupakan program pemberdayaan UMKM yang didasarkan pada pendampingan pengelolaan usaha yang meliputi pemberian modal, pengembangan usaha, pendampingan usaha, dan pelatihan bagi UMKM. Selama tahun 2022, program ini telah dilaksanakan di dua lokasi.

b. Program Dusun Zakat Muamalat

Dusun Zakat Muamalat adalah program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat di tingkat desa dengan meningkatkan perekonomian secara mandiri melalui pemanfaatan potensi lokal. Salah satu kegiatan dalam program ini adalah visitasi sereh wangi jinggol, di mana dilakukan penilaian terhadap lokasi perkebunan dan upaya pemberdayaan sereh wangi di daerah Jinggol.

c. Literasi Keuangan

Program literasi keuangan ini dilakukan melalui kanal digital seperti Instagram, Facebook, dan YouTube. Bank juga menyisipkan edukasi Perbankan Syariah dalam konten YouTube Bank Muamalat, dan mendapatkan respons yang positif dengan peningkatan jumlah tayangan organik hingga mencapai 165.378 tayangan, naik 59% dibandingkan dengan capaian tahun 2021 sebesar 103.760 tayangan. Sebagai bagian dari program literasi keuangan, Bank juga melaksanakan Customer Gathering di beberapa kota besar di Indonesia pada tahun 2022 dengan jumlah peserta sebanyak 4.638 orang.

d. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

e. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan

Bank mengimplementasikan program Pemberdayaan Masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui berbagai program, antara lain Beasiswa Cikal Muamalat, Beasiswa Sarjana Muamalat, Beasiswa Tahfizh Muamalat, dan Muamalat Solidarity Boarding School. Pada tahun 2022, Bank memberikan dukungan berupa santunan sebesar Rp980 juta kepada Muamalat Solidarity Boarding School di Aceh. Dana tersebut digunakan untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah tersebut

yang awalnya didirikan untuk korban Tsunami Aceh pada tahun 2005. Selain itu, Bank Muamalat Indonesia juga menyalurkan beasiswa sebesar Rp474.000 kepada pelajar lainnya yang memenuhi syarat.

f. Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Pada tahun 2022, Bank merealisasikan program Jaminan Sosial Muamalat dengan memberikan bantuan kepada penerima manfaat yang masuk dalam kriteria 8 asnaf dalam berbagai bidang. Di bidang pendidikan, Bank memberikan beasiswa kepada mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi seperti STKIP Muhammadiyah Malang, Untirta, Universitas Muhammadiyah Gresik Malang, dan Pesantren Persatuan Islam. Selain itu, beasiswa juga diberikan kepada siswa dan siswi dari SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru. Di bidang kesehatan, Bank memberikan bantuan dana untuk acara khitanan massal di BMT Al Falah Berkah Sejahtera Cirebon. Sedangkan di bidang kemanusiaan, Bank memberikan santunan kepada karyawan BMI yang terkena musibah dan memberikan bantuan sembako kepada orang yang tidak mampu di wilayah Banten, Lampung, Jawa Barat, Ambon, Sorong, dan Jawa Timur. Di bidang sosial dakwah, Bank memberikan bantuan dana untuk kegiatan keagamaan seperti renovasi masjid dan mushola, serta bantuan operasional yayasan di berbagai wilayah di Indonesia.

Selain itu, Bank juga menjalankan program BMM Rescue yang merupakan bentuk bantuan tanggap darurat bencana. Pada Februari 2022, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, dilanda gempa yang mengakibatkan ribuan rumah rusak parah. Untuk membantu meningkatkan rasa kenyamanan warga, Baitulmaal Muamalat bekerja sama dengan Bank Muamalat Indonesia membangun kembali rumah hunian melalui program Recycle House. Program ini menggunakan sisa puing-puing bangunan yang masih dapat digunakan dan dipadukan dengan bahan baru. Sebanyak 35 keluarga menerima bantuan dalam program recycle house Muamalat. Program Recycle House sendiri telah dilaksanakan sejak akhir 2018 saat terjadi gempa di Lombok, NTB.

g. Kebijakan dan Pelatihan Anti Korupsi

Bank melaksanakan program pelatihan antikorupsi yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan yang bertugas di berbagai unit kerja di Bank Muamalat Indonesia. Bank melaksanakan program "Pelatihan Antikorupsi" di seluruh cabang minimal dua kali setahun. Materi pelatihan disampaikan oleh pimpinan cabang bersama dengan Tim Anti Fraud. Pelaksanaan pelatihan ini merupakan tindak lanjut dari program refreshment nilai inti, kode etik, dan anti penipuan yang diikuti oleh seluruh karyawan cabang dan kantor pusat pada tahun 2020. Sebagai hasil dari pelatihan tersebut, data kasus penipuan internal menunjukkan penurunan pada tahun 2022. Informasi yang lebih detail mengenai program Antikorupsi ini disampaikan dalam bagian "Tata Kelola Keberlanjutan".

3.4.2. Total Investasi Realisasi Program

Tabel 6 Nilai Investasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2022

Program	Nilai Investasi (Rp Juta)
Jaminan Sosial Muamalat	875
BMM Rescue	828
Rumah Berkah Muamalat	-
Beasiswa Cikal Muamalat	474
Beasiswa Sarjana Muamalat	-
Muamalat Solidarity Boarding School	980
Dusun Zakat Muamalat	353
Muamalat Sahabat UKM	1.582
Total Investasi Sosial	5.929
Hak Amil Zakat (Operasional)	1.155
Support Program Kemaslahatan BPKH	790

3.4.3. Hasil Analisis Konten Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2022

Tabel 7 Analisis Konten PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2022

Jenis Analisis Pengamatan Konteks CSR	Kesesuaian
Memenuhi tuntutan syarat	Sesuai
Laporan mudah dipahami	Sesuai
Dapat dipertanggungjawabkan informasi	Sesuai
Mencakup dimensi spiritual dan material	Sesuai
Informasi bersifat kualitatif dan kuantitatif	Sesuai

4. Kesimpulan

PT. Bank Muamalat Indonesia telah melaksanakan program CSR dengan baik dan memenuhi tuntutan syarat dalam pelaporan keuangan CSR. Perusahaan menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab sosial, baik dalam aspek spiritual maupun material, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Informasi yang diungkapkan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia dalam laporan CSR meliputi berbagai program dan kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam rangka tanggung jawab sosial. Program-program ini mencakup berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, kemanusiaan, sosial-dakwah, dan lain sebagainya. Pengungkapan CSR perbankan syariah dalam laporan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia dapat dikatakan baik. Laporan keuangan CSR menyajikan informasi yang cukup komprehensif tentang program dan kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan. Informasi tersebut disampaikan secara transparan dan mudah dipahami oleh para pembaca laporan. Dalam konteks CSR, SET menekankan pentingnya perusahaan khususnya perbankan syariah, menjalankan praktik CSR yang mencerminkan nilai-nilai syariah yaitu tanggung jawab vertikal kepada Allah, tanggung jawab horizontal kepada nasabah, karyawan, pemangku kepentingan tidak langsung, dan alam, dalam pelaporan CSR PT. Bank Muamalat Indonesia dapat dilihat melalui program-program yang mencakup berbagai

aspek tersebut. Pelaporan CSR perbankan syariah tersebut mencakup informasi yang mudah dipahami dan dapat dipertanggungjawabkan, serta memperlihatkan adanya penerapan dimensi SET dalam kegiatan CSR yang dilakukan.

Oleh karena itu, penerapan SET penting untuk diterapkan dalam CSR dan merupakan langkah yang sangat direkomendasikan, karena dapat membantu penerapan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan agar menjadi lebih terarah dan terstruktur sehingga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Penerapan SET dalam CSR juga dapat membantu membantu perusahaan untuk meningkatkan reputasinya, menciptakan hubungan yang lebih baik dengan nasabah, karyawan, dan masyarakat, serta mencapai keberlanjutan bisnis dalam jangka Panjang.

Kurangnya waktu dalam menganalisis sehingga tidak cukup informasi terbaru setelah tahun 2022. Begitu pula informasi yang didapatkan peneliti, meskipun laporan CSR Bank Muamalat Indonesia dapat dianggap baik dalam pengungkapan, tetap ada potensi bahwa beberapa informasi tentang program CSR atau inisiatif sosial mungkin tidak sepenuhnya terungkap atau tidak terekam dalam laporan. Penting untuk menyadari bahwa setiap penelitian memiliki keterbatasan tertentu, dan penelitian ini mungkin tidak dapat mencakup semua aspek yang relevan dari CSR PT. Bank Muamalat Indonesia. Meskipun demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang pelaksanaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan keuangannya.

Daftar Pustaka

- Amran, A., Fauzi, H., Purwanto, Y., Darus, F., Yusoff, H., Zain, M. M., ... & Nejati, M. 2017. Social responsibility disclosure in Islamic banks: a comparative study of Indonesia and Malaysia. *Journal of Financial Reporting and Accounting*.
- Astuti, D. P. 2022. Implementasi Sharia Enterprise Theory Pada Program Corporate Social Responsibility Di Bprs Al Madinah Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1).
- Bank Muamalat Indonesia. 2020. Turnaround Towards Profitability and Sustainability. *Laporan Tahunan 2020*.
- Bank Muamalat Indonesia. 2021. Resilience and Synergy towards a Brighter Future. *Laporan Tahunan 2021*.
- Bank Muamalat Indonesia. 2022. Strengthening Capabilities and Synergy to Accelerate Business Expansion. *Laporan Tahunan 2022*.
- Bank Muamalat Indonesia. 2022. Memperkuat Komitmen pada Tujuan Pembangunan. Berkelanjutan. *Laporan Keberlanjutan 2022*.
- Branco, M. C., & Rodrigues, L. L. 2008. Factors Influencing Social Responsibility Disclosure by Portuguese Companies. *Journal of Business Ethics*, 83(4): 685–701. (<https://doi.org/10.1007/s10551-007-9658-z>, diakses pada 13 Agustus 2022)

- Desiana. 2018. Pelaporan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory. *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 2(2): 107–133.
- Eti Kusmiati, & Ungkari, M. D. 2021. Application of Shariah Enterprise Theory on Disclosure of Corporate Social Responsibility in Sharia Banking. *El-Qish: Journal of Islamic Economics*, (Online), 1(2): 119-131, (<https://doi.org/10.33830/elqish.v1i2.1543.2021>, diakses pada 14 Agustus 2022)
- Fadillah, I. N., Ayu, A. C., Adawiyah, R., & Pramono, A. F. 2023. Literature Review : Peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Citra Positif Bank Syariah di Masyarakat. *Premium Insurance Business Journal*, 10(1): 20–28.
- Gozal, R. P. 2020. Beri Kontribusi Nyata, Bank Muamalat Raih Penghargaan TOP CSR Awards, (Online) (<https://native.kontan.co.id/news/beri-kontribusi-nyata-bank-muamalat-raih-penghargaan-top-csr-awards>, diakses pada 16 Agustus 2022)
- Lubis, Hasrita & Pratama, Khalik & Pratama, Ikbar & Pratami, Arifa. 2019. A Systematic Review of Corporate Social Responsibility Disclosure. *International Journal of Innovation*, 6(9): 415-428.
- Lubis, N., Hardi, H., & Aznuriyandi, A. 2018. Analisis Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Pada Perbankan Syariah Dalam Prespektif Shariah Enterprise Theory (Studi Kasus Pada Laporan Tahunan Pt Bank Syariah Mandiri Tahun 2015 Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Daya Saing*, (Online), 4(3): 330–336. (<https://doi.org/10.35446/dayasaing.v4i3.277>, diakses pada 17 Agustus 2022)
- Meutia, I. 2010. Menata Pengungkapan CSR di Bank Islam - Suatu Pendekatan Kritis. Jakarta: Citra Pustaka Indonesia.
- Novarela Dori dan Mulia Sari Indah. 2016. Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus pada Laporan Tahunan PT Bank Syariah Mandiri). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(2): 145–16.
- Noor Bakri, A., & Masrurroh, U. 2018. Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Bank Berbasis Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Nasabah. *Journal of Islamic Management and Bussines*, 1(1): 35.
- Ruddin, P. 2018. Analisis Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Berdasarkan Shariah Enterprise Theory. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, (Online), 4(2): 31–42. (<http://journal.stiem.ac.id/index.php/jurakun/article/view/524>, diakses pada 17 Agustus 2022)
- Salsabila, L. 2023. Sutarmidji: Pelayanan dan Akses Kredit Harus Jadi Perhatian Utama Bank Kalbar. *Hi! Pontianak* (online), (<https://kumparan.com/hipontianak/sutarmidji-pelayanan-dan-akses-kredit-harus-jadi-perhatian-utama-bank-kalbar-1za0epW193A/full>, diakses pada 5 Januari 2023)
- Saadah, N., Zakiy, F. S., & Agriyanto, R. 2023. The Embodiment of Corporate Social Accountability in Sharia Enterprise Theory. *Journal of Islamic Economic Laws*, 6(1): 30–44